

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

18 September 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (14 September 2017) ditutup menguat sebesar +20.39 atau +0.35% ke level 5,872.39. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp8.12 triliun. Penguatan IHSG ditopang oleh penguatan pada saham sektor *basic industry*.

Today Recommendation

Setelah selama seminggu lalu IHSG berhasil *rebound* sebesar +0.26% tetapi disertai *Net Sell* Asing cukup besar sebesar Rp-1.66 triliun menjadikan *Net Sell* Asing YTD sebesar Rp-8 triliun atau turun tajam Rp-36.8 triliun atau turun sangat tajam sekitar -127.8% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat Rp28.8 triliun. Untuk Senin ini IHSG diperkirakan berpeluang menguat seiring penguatan EIDO +1.1% dan DJIA +0.29% ditengah kejatuhan harga komoditas energi serta logam.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) Tiga bulan menjelang akhir tahun, proyek LRT di Jakarta masih tersendat. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, masih banyak yang perlu didiskusikan soal proyek ini diantaranya izin harus sinkronisasi antara Jakpro dengan LRT dari Cibubur Jabodebek (Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi). Sinkronisasi terkait *trase* yang akan ditempatkan di Dukuh Atas masih didiskusikan dan akan diputuskan pada Selasa nanti. Skema pendanaan proyek ini pun masih dalam pembicaraan. Terkait pendanaan, CIMB Niaga berniat masuk ke proyek ini dengan menyiapkan dana Rp2 triliun. Selain itu, investor dari Singapura juga akan mengeluarkan dana sebesar Rp2 triliun. Total dana yang diperlukan untuk membangun sarana dan prasarana tersebut mencapai Rp26.7 triliun dengan sumber pinjaman fasilitas kredit perbankan dan lembaga keuangan BUMN sebesar Rp18 triliun.

BUY: BRPT, TPIA, ADRO, ITMG, HRUM, UNTR, APLN, BSDE, PWON, SMRA, ADHI, TOTL, WSBP, AKRA, BBNI, BBRI, BNGA, PNBK, CPIN, JPFA, HMSP, JSRM, SRIL, TLKM

BOW: ASII, INDY, ANTM, BBKA, CTRA, EXCL, GGRM, ISAT, MDLN, PGAS, TINS, ELSA, ICBP, INTP, LSIP, SMGR, UNVR, INCO, INDF, WIKA, WSKT, WTON, PTPP, PTBA, MEDC

Market Movers (18/09)

Rupiah, Senin menguat di level Rp13,235 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Senin menguat 102 poin (07.30 AM)

DJIA, Senin menguat 64 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,872.39	332.19
+20.39 (+0.35%)	+0.51 (+0.15%)

15/09/2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-0.61
Year to Date 2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-7,688.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,277
Value (billion Rp)	8,117
Market Cap.	6,441
Average PE	14.0
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,235
IHSG Daily Range	5,885-5,907
USD/IDR Daily Range	13,200-13,270

GLOBAL MARKET (15/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	22,268.34	+64.86	+0.29
NASDAQ	6,448.47	+19.38	+0.30
NIKKEI	19,909.50	+102.06	+0.52
HSEI	27,807.59	+30.39	+0.11
STI	3,209.56	-11.39	-0.35

COMMODITIES PRICE (15/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49.83	-0.06	-0.12
Batubara US/ton	91.70	-0.10	-0.11
Emas US/oz	1,323.5	-5.80	-0.44
Nikel US/ton	11,090	-110.00	-0.98
Timah US/ton	20,540	+5.00	+0.02
Copper US/ pound	2.96	+0.0095	+0.32
CPO RM/ Mton	2,861	-6.00	-0.21

COMPANY LATEST

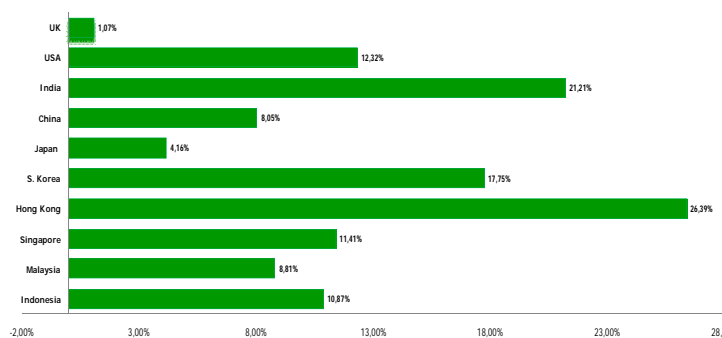
PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Perseroan dan PT Angkasa Pura I (Persero) menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan proyek Bandar Udara Kulon Progo, Yogyakarta dengan nilai proyek yang ditaksir mencapai Rp6.5 triliun. Perseroan menyatakan sudah memulai tahap persiapan pembangunan dan berkewajiban melaksanakan pekerjaan persiapan pembangunan dan pengelolaan infrastruktur bandar udara tersebut. Pekerjaan itu meliputi persiapan sisi udara (air side) dan sisi darat (land side) sesuai dengan spesifikasi, gambar rencana dan ketentuan lain sesuai dengan SPK yang telah ditetapkan. Merujuk kinerja emiten per 30 Juni 2017, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp6.7 Triliun dengan total utang berbunga (interest bearing debt) sebesar Rp7,1 triliun dan modal sebesar Rp11.7 triliun. Hal ini menunjukkan rasio gearing dan net gearing masing-masing sebesar 0,61x dan 0,03x per 30 Juni 2017 serta rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi/EBITDA (selama 12 bulan) perseroan mencapai 2.98x sedangkan rasio net debt terhadap EBITDA (12 bulan) sebesar 0,14x. Rasio debt terhadap interest expense sendiri mencapai 6.9x sehingga secara implisit menunjukkan Perseroan saat ini memiliki kapabilitas keuangan yang solid, di mana kapasitas *balance sheet* perseroan masih sangat besar untuk dapat mendanai pembangunan proyek-proyek yang telah diperoleh serta kondisi kesehatan keuangan Perseroan terjaga kokoh dan terkendali.

PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE). Perseroan memperoleh kontrak senilai US\$45 juta. Perjanjian kerja sama usaha pertambangan itu dilakukan antara anak usaha Perseroan yakni PT Alfara Delta Persada dengan PT Artha Bangun Energi. Perjanjian itu merupakan kontrak overburden volume 22.5 juta bank cubic meters (bcm) dengan volume batubara sebesar 2.5 juta metrik ton. Perseroan mengatakan stimasi nilai kontrak US\$45 juta untuk jangka waktu tiga tahun. Hingga semester I-2017, Perseroan mencetak penjualan sebesar Rp58.15 miliar, naik tipis dari periode yang sama tahun lalu Rp57.49 miliar. Namun, membengkaknya beban keuangan membuat laba bersih Perseroan menurun tajam menjadi Rp550.4 juta, dibandingkan laba bersih semester I-2016 yang sebesar Rp4.64 miliar.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Hingga Agustus lalu kinerja penjualan Perseroan naik 4.1% YoY menjadi 16.88 juta ton. Ketatnya persaingan di pasar domestik membuat pertumbuhan volume penjualan tidak mampu menyamai pertumbuhan konsumsi semen dalam negeri yang sebesar 5.7% YoY. Perseroan mampu mempertahankan dominasi pangsa pasar dalam negeri sebesar 41.1%. Di periode Januari-Agustus 2017, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja ekspor. Sampai 31 Agustus lalu, ekspor Perseroan meningkat hingga 249.5% YoY menjadi 1.26 juta ton. Total penjualan Perseroan, termasuk penjualan Thang Long Cement Vietnam dan ekspor semen, tumbuh menjadi 19.96 juta ton atau naik 9% YoY dari total volume produksi periode yang sama tahun lalu sebesar 18.3 juta ton.

PT Hero Supermarket Tbk (HERO). Perseroan telah menggunakan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp302 miliar pada paruh pertama tahun ini. Penggunaan capex tersebut lebih tinggi 42.45% dibandingkan penyerapan capex semester 1 periode yang sama tahun lalu yaitu hanya Rp212 miliar. Total penggunaan capex tahun ini, diantaranya terbagi dalam beberapa bentuk. Diantaranya sebesar 41% untuk store site, 27% untuk toko baru, 12% untuk pembaharuan toko, 9% untuk *maintenance* toko, dan 11% untuk lainnya.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	10.87
KLSE	Malaysia	8.81
STI	Singapore	11.41
Hang Seng	Hong Kong	26.39
Kospi KS11	S. Korea	17.75
Nikkei 225	Japan	4.16
SSE Comp	China	8.05
S&P Sensex	India	21.21
DJIA	USA	12.32
FTSE 100	UK	1.07
All Ordinaries	Australia	0.64

Monday, 18 Sept 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Final CPI y/y

CORPORATE ACTION

- BMRI : Stock Split Dist Date

Tuesday, 19 Sept 2017

- USA : Building Permits
- USA : Current Account
- USA : Housing Starts

CORPORATE ACTION

- IKBI : Cash Dividend Cum Date
- MBAP : Cash Dividend Cum Date
- XISB : Cash Dividend Cum Date

Wednesday, 20 Sept 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Economics Projections
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate
- USA : Monetary Policy Statement

CORPORATE ACTION

- ARTO : RUPS Going
- HEXA : Public Expose Going
- IKBI : Cash Dividend Ex Date
- MBAP : Cash Dividend Ex Date
- XISB : Cash Dividend Ex Date

Thursday, 21 Sept 2017

ECONOMIC CALENDER

- Japan : BOJ Policy Rate
- Japan : BOJ Press Conference
- USA : Unemployment Claims

CORPORATE ACTION

- Tahun Baru ISLAM 1439 H

Friday, 22 Sept 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI

CORPORATE ACTION

-

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BUMI	725	8.8	BBCA	823	10.1	PSDN	26	13.4	SQMI	-120	-23.1
MYRX	660	8.0	ASII	579	7.1	BCIP	14	12.8	BRAM	-1,175	-18.7
RIMO	419	5.1	TLKM	543	6.7	IMJS	32	12.1	GSMF	-15	-10.9
MAMI	413	5.0	BBRI	492	6.1	INKP	400	12.1	ASJT	-60	-10.0
BKSL	394	4.8	BMRI	322	4.0	DART	40	11.8	SIMA	-42	-9.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	2210	140	1930	2350	BUY
CPIN	2690	30	2525	2825	BUY
JPFA	1185	55	1075	1240	BUY
TPIA	24075	1675	20725	25750	BUY
WSBP	374	2	346	400	BUY
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6100	-250	5400	7050	BOW
JSMR	6000	100	5800	6100	BUY
TLKM	4690	20	4605	4755	BUY
PERTANIAN					
AALI	15000	-500	14388	16113	BOW
SIMP	520	-20	493	568	BOW
SSMS	1450	-65	1355	1610	BOW
PERTAMBANGAN					
DOID	870	-50	775	1015	BOW
MEDC	755	-30	650	890	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	7850	-50	7725	8025	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	103	1	97	109	BUY
BMTR	505	13	464	533	BUY
MNCN	1410	100	1195	1525	BUY
BABP	52	0	51	54	BOW
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1270	0	1270	1270	BOW
MSKY	990	15	923	1043	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	745	0	715	775	BOW
PTPP	2350	-10	2175	2535	BOW
PWON	635	10	585	675	BUY
WIKA	1795	-5	1723	1873	BOW
WSKT	1815	-30	1740	1920	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	68000	-1250	65588	71663	BOW
ICBP	8700	-25	8375	9050	BOW
INDF	8500	-25	8288	8738	BOW
KEUANGAN					
AGRO	545	35	460	595	BUY
BBCA	18875	-225	18688	19288	BOW
BJTM	695	15	658	718	BUY
BBNI	7275	25	7075	7450	BUY
BBRI	14850	25	14538	15138	BUY
BBTN	3300	160	2980	3460	BUY
BNGA	1380	25	1308	1428	BUY
PNBN	1025	5	948	1098	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1085	20	1045	1105	BUY
LINK	5250	50	5113	5338	BUY
MAPI	7025	75	6575	7400	BUY
RALS	950	0	905	995	BOW
SILO	10550	375	9613	11113	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.